BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah *field research* (penelitian lapangan) yaitu dengan terjun kelapangan. Adapun sifat penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu data yang dapat dinyatakan dalam bentuk angka-angka.[1]

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan metode survei. Pendekatan kuantitatif adalah riset yang menggambarkan atau menjelaskan maslah yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Survei adalah metode riset dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan datanya, tujuannya untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui preferensi mahasiswa Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin terhadap pilihan produk, bauran pelayanan, dan suasana kantor bank syariah.

[1]Juliansyah Noor, *Analisis Data Penelitian Ekonomi & Manajemen* (Jakarta: Gramedia, 2014), hlm. 14.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah pada kampus Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjary yang berlokasi di Jl. Adhiyaksa Nomor 2 Kayu Tangi Kec. Banjarmasin Utara, kota Banjarmasin.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi berupa subjek atau objek yang diteliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan.[2]

Populasi penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Studi Islam Jurusan Ekonomi Syariah angkatan tahun 2012-2016 yang berjumlah 220 orang.

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini tidak seluruh anggota populasi diambil, melainkan hanya sebagian dari populasi. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dengan kata lain sejumlah anggota yang dipilih dari populasi, jadi sampel adalah sekelompok dari populasi.[3] Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel adalah dengan menggunakan *Non Probability Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota populasi untuk menjadi sampel.[4] Hal ini

---

[2]Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan statistik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2014), hlm.90.

[3]Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis* (Yogyakarta:UII Press, 2005), hlm.114.

[4]Amos Neolaka, *op.cit.* hlm. 93.

dilakukan karena mengingat keterbatasan waktu yang ada. Metode pengambilan sampelnya menggunakan *Accidental Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, jika orang yang kebetulan ditemui tersebut dianggap cocok sebagai sumber data. Teknik menentukan besaran ukuran sampel menggunakan rumus *Slovin*.[5]

$$n = \frac{N}{1 + N\,(e)^2}$$

keterangan:

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e : Perkiraan tingkat kesalahan, (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel) = 10%.[6]

Jumlah mahasiswa Fakultas Studi Islam Jurusan Ekonomi angkatan tahun 2012-2016 Jurusan Ekonomi Syariah berjumlah 220 orang.

Jadi jumlah sampel yang diperlukan adalah:

$$n = \frac{220}{1+220\,(0{,}1)^2} = \frac{220}{1+220\,(0{,}01)}$$

$$= \frac{220}{1+2{,}2} = \frac{220}{3{,}2} = (68{,}75)$$ dibulatkan menjadi 70 orang atau responden.

Dari perhitungan tersebut, bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian di Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjary adalah 70 orang.

---

[5]Amos Neolaka, *op.cit.* hlm. 91.

[6]*Ibid.*, hlm. 91.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Data yang tersedia di Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin berupa sejarah berdirinya, visi dan misi.

2) Identitas responden yang yang meliputi karakteristik responden dan preferensi responden terhadap variabel penelitian yang didapatkan melalui instrumen pengumpulan data yang berbentuk kuesioner atau angket.

b. Data Sekunder yaitu data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer dan pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.[7] Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pengisian kuesioner yang telah dibuat dalam bentuk tabel-tabel.

2. Sumber Data

Responden adalah orang yang dapat merespon, memberikan informasi tentang data penelitian. Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang didapat dari mahasiswa Fakultas Studi Islam tahun

[7]Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 42.

ajaran 2012/2016 Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Umumnya cara mengumpulkan data dalam penelitian kuantitatif dapat menggunakan kuesioner.[8]Dalam penelitian ini kuesioner diisi oleh mahasiswa Fakultas Studi Islam tahun ajaran 2012/2016 Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjary.

4. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang memiliki variasi nilai. Untuk tujuan menganalisis data, maka variabel dibedakan berdasarkan sifatnya[9].Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis variabel, yaitu:

1. Variabel independen (X)

   Pilihan produk (X_1), bauran pelayanan (X_2), dan suasana kantor (X_3)

[8]Juliansyah Noor, *op.cit.* hlm. 15.

[9]*Ibid.*, hlm. 4.

2. Variabel dependen (Y)

   Yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam peneltian ini adalah preferensi mahasiswa Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin.

Tiap pengukuran variabel berisi sekumpulan atribut atau faktor berupa pernyataan, responden diminta menunjukkan persetujuan atau ketidaksetujuannya pada setiap item pertanyaan yang diberi jarak atrau interval yang kemudian diberi skor.

5. Skala Pengukuran

Dalam kuesioner atau angket ini, penulis menggunakan skala *Likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.[10]

[10]Sugiyono, *op.cit.* hlm. 132-133.

Jawaban setiap item instrumen yang emnggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:[11]

a. Sangat Setuju diberi skor 5
b. Setuju diberi skor 4
c. Netral diberi skor 3
d. Tidak Setuju diberi skor 2
e. Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

Untuk mengukur sikap, pendapat dan preferensi responden terhadap instrumen kuesioner yang diajukan dengan skala likert. Melalui skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang dijadikan titik tolak menyusun item-item pertanyaan.

6. Teknik Pengolahan

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam dalam penelitian ini adalah:

1. Proses Editing,yaitu melakukan edit terhadap data yang telah dikumpulkan dari hasil survei di lapangan. Pada prinsipnya, proses

[11]*Ibid.*, hlm. 133

editing bertujuan agar data yang nanti akan dianalisis telah akurat, lengkap dan dapat dilakukan proses selanjutnya.[12]

2. Koding, yaitu pemberian kode pada data untuk memudahkan dalam menganalisis.
3. Tabulasi,yaitu proses menyusun tabel yang memuat seluruh informasi yang diperlukan sebagai bahan analisis dalam penelitian.
4. Pengujian kualitas data, yaitu menguji validitas dan reliabilitas instrumen pengumpulan data.
5. Mendeskripsikan data, yaitu tabel frekuensi atau diagram, serta berbagai ukuran disperse. Tujuannya memahami karakteristik data sampel penilitian.
6. Pengujian hipotesis, yaitu tahap pengujian terhadap proporsi-proporsi yang dibuat apakah proporsi tersebut ditolak atau diterima.

7. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analsisis deskriptif, yaitu analisis yang bersifat penjelasan tentang karakteristik responden yang meliputi usia dan jenis produk yang digunakan

[12]Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*,(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008)hlm. 205-206.

2. Analisis Statistik

Analisis statistik yaitu menggunakan pendekatan dengan dengan rumus statistik dan mengolah data dari hasil kuesioner yang telah dinyatakan dalam satuan angka dalam skala *Likert* untuk dianalisis dengan perhitungan terhadap variabel objek yang diteliti dengan menggunakan SPSS 19*for windows* untuk menguji apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel dependen dan variabel independen atau tidak.

i. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Tentang uji validitas ini dapat disampaikan hal-hal pokoknya, sebagai berikut:

a) Uji ini sebenarnya untuk melihat kelayakan butir-butir pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat mendefinisikan suatu variabel.

b) Daftar pertanyaan ini pada umumnya untuk mendukung suatu kelompok variabel tertentu.

c) Uji validitas dilakukan setiap butir soal. Hasilnya dibandingkan dengan r tabel df=n-k dengan tingkat kesalahan 5%.

d) Jika $r_{tabel} < r_{hitung,}$ maka butir soal disebut valid.

2. Uji Reliabilitas

Keandalan pengukuran dengan menggunakan *Alfa Cronbach* adalah koefisien keandalan yang menunjukan seberapa

baiknya item/butir dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi satu sama lain. Tentang uji reliabilitas ini dapat disampaikan hal-hal pokoknya, sebagai berikut:

a) Untuk menilai kestabilan ukuran dan konsistensi responden dalam menjawab kuesioner. Kuesioner tersebut mencerminkan konstruk sebagai dimensi suatu variabel yang disusun dalam bentuk pertanyaan.
b) Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pertanyaan .
c) Jika nilai *alpha*>0.60, disebut *reliable*.[13]

a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menguji distribusi data yang akan dianalisis menyebar normal. Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi normal baik secara multivariat maupun univariat. Evaluasi normalitas dilakukan dengan menggunakan kreteria *critical ratio skweness value* sebesar ± 2,58 pada tingkat signifikansi 99%.Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.[14]

[13]*Ibid.*, hlm. 24-25.

[14]*Ibid.*, hlm. 47.

b. Uji Linieritas

Linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam *range* variabel independen tertentu.[15]

c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dibutuhkan untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu model regresi yang akan dipakai sebagai penjelas bagi pengaruh antar variabel. Model regresi yang digunakan adalah model regresi linear berganda (*multiple regression*). Pengujian asumsi klasik meliputi uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi.

3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas yang kuat/tinggi. Untuk menguji adanya kolinearitas ganda digunakan uji VIF dan tolerance. Dimana *variansinflation factors*(VIF) < 5.[16]

4. Uji Heterokededatisitas

Tujuan uji ini adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara unuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokededatisitas adalah melihat

[15]*Ibid.,* hlm. 47.

[16]*Ibid.,* hlm. 63.

grafik plot antara nilai prediksi variabel terika (Zpred) dengan residualnya (SRESID).[17]

5. Uji Autokorelasi

Prasyarat analisis Autokorelasi artinya persyaratan ini menginginkan model yang digunakan secara tepat menggambarkan rata-rata variabel terikat dalam setiap observasi. Dengan formulasi dl<DW < du.[18]

d. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh mendukung atau tidak hipotesis yang diajukan. Berikut adalah terhadap hipotesis yang diajukan:

1) Uji Regresi Linier Berganda

Mengenai alat analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, yaitu kajian terhadap hubungan satu variabel yang diterangkan dengan dua atau lebih variabel yang menerangkan.

$Y= a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$

Dimana :

Y = Preferensi mahasiswa

a = Konstanta

b_1,b_2,b_3 = koefisiensi regresi yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika suatu unit perubahan pada variabel bebas (variabel X).

X_1 = Pilihan produk

X_2 = Bauran pelayanan

[17] *Ibid.*, hlm. 64.

[18] *Ibid.*, hlm. 63.

X_3 = Suasana kantor

e = kesalahan prediksi

2) Uji F atau Uji Simultan

Pengujian simultan bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hipotesis uji F : $H_o = b_1 = 0$, variabel independen secara simultan tidak signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen. $H_a = b_1 \neq 0$, variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan berdasarkan probabilitas, jika tingkat signifikannya ($\forall$) > 0,05 maka semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan variabel dependen. Jika tingkat signifikannya ($\forall$) < 0,05 maka semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap nilai perubahan nilai variabel dependen.

3) Uji T atau Uji parsial

Untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dilakukan uji t atau t-*student*.

Hipotesis uji t : $H_o = b_1 = 0$, masing-masing variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel independen. $H_a = b_1 \neq 0$, masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 dan *degree of freedom* (dk): n-k, maka diperoleh nilai t. Langkah selanjutnya adalah membandingkan antara t_{tabel} dengan $t_{hitung.}$ Apabila jika t_{hitung}lebih kecil dari t_{tabel} maka H_o diterima, artinya masing-masing variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap

perubahan nilai variabel dependen. Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_o ditolak dan H_a diterima, artinya masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependen.

8. Tahapan Penelitian

Dalammenyelesaikanpenyusunan skripsi ini hingga siap dimunaqasahkan, ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan pendahuluan

Pada tahap ini penulis mempelajari secara langsung secara seksama yang akan diteliti dengan terjun langsung kelapangan. Hasilnya kemudian dituangkan dalam sebuah desain operasional penelitian yang berjudul "Preferensi Mahasiswa Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjary Terhadap Pilihan Produk, Bauran Pelayanan, dan Suasana Kantor Bank Syariah". Untuk kesempurnaannya maka dikonsultasikan kepada dosen penasehat dan meminta persetujuannya untuk dimasukkan ke biro skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Setelah disidangkan dan dinyatakan diterima dan keluarnya surat penetapan judul serta penetapan dosen pembimbing I dan pembimbing II, selanjutnya dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya, lalu kemudian diseminarkan.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis terlebih dahulu mengurus surat riset, kemudian melakukan penelitian lapangan dengan menggunakan angket, sehingga diperoleh data yang diperlukan.

3. Tahpan Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini penulis mengolah data yang diperoleh berdasarkan teknik editing, kodefikasi, dan tabulasi yang kesemuanya dituangkan dalam laporan hasil penelitian. Untuk memperoleh kesimpulan mengenai permasalahan ini maka, dilakukan analisis secara kuantitatif.

4. Tahap Penyusunan Akhir (Penyempurnaan)

Pada tahap ini penulis menyusun secara sistematis terhadap data yang telah diperoleh berdasarkan kepada sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan secara intensif kepada dosen pembimbing I dan pembimbing II, selanjutnya diadakan perbaikan-perbaikan dan penyempurnaan hingga dianggap sempurna dan menjadi sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap untuk dimunaqasahkan.